

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016

Fitria Dwi Lestari¹ Sochib² Subani³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang
fitriadwilestari19@gmail.com

Abstrak

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia tidak memungkiri untuk terlepas dari peranan penting sektor perbankan. Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang bersaing ketat, meningkatkan kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan bank merupakan hal yang harus ditekankan agar dapat memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Tolak ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan di mana dari laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi keuangan. Selain Kinerja, aspek yang harus diperhatikan pula adalah likuiditas dan solvabilitas. Dalam penelitian “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional yang terdaftar di bursa efek ” peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu likuiditas dan solvabilitas, serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Selain itu obyek dari penelitian ini bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2016. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari variable Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2015-2016. Teknik untuk pengambilan data menggunakan analisis kuantitatif yaitu uji asumsi klasik yang diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Peneliti juga menggunakan analisis regresi berganda dan hipotesis. Dari hasil uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data yang telah memenuhi syarat untuk penggunaan model regresi liner berganda. Dari Hasil analisis tersebut Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum swasta nasional, sedangkan solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, kinerja keuangan

Abstract

With the development of the economy in Indonesia, it does not deny that the banking sector is important. As a financial intermediary institution that competes tightly, improves financial performance and maintains the soundness of the bank is a matter that must be emphasized in order to improve and maintain its performance. Company performance is the result of management activities. The benchmark used in the assessment of company performance is done using an approach in which the financial statements can provide financial information. Besides Performance, aspects that must be considered are liquidity and solvency. In the study "the effect of liquidity and solvency on the profitability of national private commercial banks listed on the stock exchange" researchers used two independent variables namely liquidity and solvency, and the dependent variable is financial performance. In addition, the object of this study is a national private commercial bank listed on the IDX in the 2015-2016 period. This study was conducted to examine the effect of the variable Liquidity and Solvability on the

Financial Performance of National Private Commercial Banks Registered on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is data from National Private Commercial Banks listed on the IDX for the 2015-2016 period. Techniques for retrieval of data using quantitative analysis is the classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. Researchers also used multiple regression analysis and hypotheses. From the results of the tests of normality, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity shows that the data that has fulfilled the requirements for the use of multiple linear regression models. From the results of this analysis Liquidity does not affect the financial performance of national private commercial banks, while solvency partially affects the financial performance of national private commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2016 period

Keywords: *liquidity, solvency, financial performance*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia tidak memungkiri untuk terlepas dari peranan penting sektor perbankan. Bank merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposit dan juga sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat berbentuk pinjaman atau bentuk lainnya untuk tingkat hidup masyarakat. Dengan adanya intermediasi tersebut perbankan mempunyai peran untuk menciptakan kestabilan sistem keuangan. Karena secara umum bank berperan sebagai jantung perekonomian, maka dengan adanya perbankan dapat diandalkan untuk menstabilkan sistem keuangan. Untuk kegiatan perbankan sendiri memiliki dasar utama yaitu suatu kepercayaan. Dengan kepercayaan masyarakat terhadap bank dalam menyimpan dana yang tidak akan disalahgunakan oleh bank. Pihak bank sendiri mau menyalurkan dananya pada masyarakat yang membutuhkan dengan kepercayaan bahwa masyarakat dapat mengembalikan pinjaman sesuai jatuh tempo (Budisantoso, 2006:9) Sebagai lembaga intermediasi keuangan yang bersaing ketat, meningkatkan kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan bank merupakan hal yang harus ditekankan agar dapat memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Tolak ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan di mana dari laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi keuangan. Penilaian kinerja dilakukan bertujuan untuk menentukan keefektifitasan operasi suatu perusahaan.. Dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan akuntansi manajemen informasi, informasi akuntansi, informasi akuntansi keuangan seperti laba sebelum pajak, laba atas investasi, dan sebagainya. Dalam kaitan dengan pengukuran kinerja, memiliki beberapa kelemahan seperti beberapa kejadian yang tidak terkontrol. Ketidakyakinan dapat menyebabkan risiko harga pasar, juga menyebabkan kondisi yang tidak terkendali

Untuk pengukuran kinerja keuangan suatu bank dapat diukur dengan profitabilitas. Dalam pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan rasio profitabilitas. Menurut (Syafri, 2008) Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada. Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan profitabilitas perusahaan dapat mengukur tingkat laba yang dihasilkan. Pada umumnya Kinerja keuangan dapat diukur dari tingkat Return on Asset (ROA) yang dicapai oleh bank karena Return on Asset memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan (Siamat,2005). Bagi bank, ROA memiliki peranan penting untuk mengukur

efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Selain Kinerja, aspek yang harus diperhatikan pula adalah likuiditas dan solvabilitas. Karena profitabilitas saja bukanlah jaminan pengukuran kinerja keuangan suatu bank tersebut sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Kondisi dari likuiditas penting untuk mempertimbangkan dampak ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sehingga perusahaan tidak mendapatkan keuntungan serta kesempatan, dan tindakan manajemen lebih terbatas dari pencatatan keuangan perusahaan. Investasi aktiva secara terpaksa dijual apabila terjadi masalah-masalah likuiditas. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dalam sebuah bank digunakan Loan to Deposit Ratio. LDR atau Rasio Kredit terhadap Total Dana Pihak Ketiga merupakan rasio dari jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh meningkat, karena pendapatan meningkat secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Semakin rendah nilai LDR mengindikasikan semakin tingginya kemampuan likuiditas dari suatu bank. Selain rasio likuiditas, rasio lain yang perlu diperhatikan yaitu rasio solvabilitas.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Sawir, 2005:89). Dalam pengertian lain, Menurut Kasmir (2008 : 151) solvabilitas merupakan rasio untuk pengukuran besarnya hutang yang dibebani oleh perusahaan dibanding aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam arti luasnya rasio solvabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Kecukupan Modal yang dimiliki bank tersebut. Debt Equity to Ratio (DER) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengetahui kemungkinan resiko kerugian yang dihadapi oleh bank. Dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, bank dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menangani kewajibannya, dari hasil perhitungan tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan analisa dalam menentukan kebijakan perusahaan terutama kebijakan yang berhubungan dengan finansial perusahaan agar dapat mengatasi kekurangan atau kelemahan pada periode-periode sebelumnya.

Menurut hasil penelitian terdahulu (Fani Ramandanti, Wahyu Meiranto:2015) Likuiditas terbukti berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan hasil yang berbeda dari penelitian (Irma Julita) Likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah, peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu solvabilitas sedangkan peneliti terdahulu hanya menggunakan satu variabel independen yaitu likuiditas. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia.” Dari beberapa peneliti yang menyatakan pendapat yang berbeda-beda atau tidak konsisten maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai “pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia.”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel independen yang ingin diuji yaitu likuiditas, solvabilitas serta variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja bank. Obyek dalam penelitian ini adalah bank umum swasta nasional yang terdaftar di BEI

periode tahun 2015-2016. Obyek penelitian yang digunakan adalah Likuiditas yang diukur dengan (LDR), Solvabilitas (DER), dan Kinerja Bank (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016. Dalam penelitian ini Sumber data yang digunakan berupa data eksternal yang berasal dari dalam perusahaan berupa laporan keuangan tahunan bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan oleh perusahaan melalui situs resmi. Peneliti memperoleh data melalui situs: <http://www.idx.co.id>. Populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2015-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan *software SPSS version 22*. SPSS merupakan kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Sciences* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Idris (2012), analisis deskriptif merupakan kegiatan mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen atau bagian-bagian yang relevan dari keseluruhan data, serta kegiatan menjadikan data mudah untuk diolah. Secara sederhana analisis deskriptif merupakan analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sekumpulan data secara visual baik dalam bentuk tulisan maupun gambar/grafik.

Pengujian Asumsi dan Analisis Regresi

Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur *sampling* yang tepat, namun tidak menutup kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbasis analisis normalitas salah satunya *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan mendasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) dengan nilai $p > 2$ sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi ≥ 5 maka data berdistribusi normal (Sugiyono dan Agus Susanto, 2015:321).

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Uji multikolinieritas dipakai untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel bebas didalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi didalam model regresi ialah tidak terjadinya multikolinieritas. Adanya Multikolinieritas dalam regresi bisa diketahui dengan memakai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF kurang dari 10 maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi, Wiyono (2011).

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan Durbin Watson (DW) test (Sugiyono dan Agus Susanto, 2015:333). Adapun kaidah yang digunakan untuk mengetahui model tersebut terjadi atau tidak adanya korelasi

serial antara *error term* adalah nilai DW lebih besar daripada D_U atau lebih kecil dari $4 - D_U$. Berdasarkan pernyataan ini maka kriteria uji Durbin Watson ini adalah :

$$D_U < Dw < 4 - D_U$$

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi yang penting dalam analisis atau model regresi linier adalah faktor pengganggu u_1 atau *error term* atau *disturbance term*. Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai persamaan varians yang sama atau tidak. Jika mempunyai varians yang sama, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan jika mempunyai varians yang tidak sama maka terdapat heteroskedastisitas (Sugiyono dan Agus Susanto, 2015:336).

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda melalui program SPSS. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik yang dilakukan adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Kinerja Keuangan (ROA)
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi berganda
- X_1 = Likuiditas (LDR)
- X_2 = Solvabilitas (DER)
- e_i = Standard error (tingkat kesalahan praduga dalam penelitian)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian terhadap 15 bank dari sampel obyek penelitian dengan jumlah pengamatan 43 bank. Statistik deskriptif dalam variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std.Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|---------|---------------|
| LDR | 30 | 55.35 | 101.61 | 84.3117 | 12.28168 |
| DER | 30 | 2.95 | 11.52 | 6.6540 | 2.33057 |
| ROA | 30 | .15 | 4.07 | 1.7110 | 1.10956 |
| Valid N(Listwise) | 30 | | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

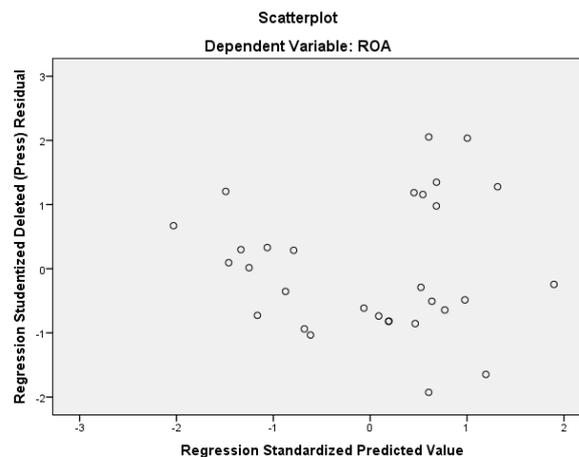
Tabel diatas menunjukkan bahwa Likuiditas (LDR) menunjukkan angka terendah 55.35 persen, sedangkan angka tertinggi sebesar 101.61 persen oleh, Tbk pada tahun 2015 dan tingkat rata-rata sebesar 84.31 persen, standart deviasi sebesar 12.28 persen yang artinya simpangan data relatif lebih kecil karena nilai standart devisa lebih kecil dari nilai rata-

ratanya. Dengan standar deviasi yang relatif kecil berarti variabel penelitian Likuiditas bisa dinyatakan cukup baik. Solvabilitas (DER) menunjukkan angka terendah 2.95 persen pada, sedangkan angka tertinggi sebesar 11.52 dan tingkat rata-rata sebesar 6.65 persen, standart deviasi sebesar 2.33 persen yang artinya simpangan data relatif lebih kecil karena nilai standart devisa lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Dengan standar deviasi yang relatif kecil berarti variabel penelitian Solvabilitas bisa dinyatakan cukup baik. Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan angka terendah 0.15 persen sedangkan nilai tertinggi 4.07 persen untuk nilai rata-rata sebesar 1.7 persen dan nilai std deviasi 1.10 lebih kecil dari rata-rata. Dengan begitu Kinerja Bank lebih baik bertindak sebagai prediktor dalam model regresi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data normal atau tidak dapat dilihat dalam uji normalitas ini. Apabila analisis memakai metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi normal. Pada gambar grafik scatterplot ini menunjukkan bahwa pancar menyebar secara merata tidak pada satu area saja yang artinya data tersebut normal.



Gambar 1. Scatterplot

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Selain hasil dari pengujian grafik scatterplot table dibawah ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang dipakai terdistribusi normal, yang dimana berdasarkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai diatas 0,05 yaitu 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------|---------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters | Mean | .0000000 |
| | Std.Deviation | .99823175 |
| Most extreme Differences | Absolute | .124 |
| | Positive | .124 |
| | Negative | -.108 |

| | |
|---|---------------------|
| Test Statistic | .124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal | |
| b. Calculated from data | |
| c. Lilliefors Significance Correction | |
| d. This is a Lower bound of the true significance | |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Uji Autokolerasi

Apabila nilai observasi (n) sebesar 30 dan variabel dependen (k) berjumlah 2, maka dalam table Durbin-Waston (DW) terdapat nilai $dU = 1.3912$ dan $dL = 1.6176$. dari hasil uji yang sudah dilakukan diketahui nilai DW seperti table berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjust Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|---------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .437 ^a | .191 | .131 | 1.03454 | 1.860 |

a. Predictors: (Constant), DER, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Untuk mengetahui ada tidaknya problem autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Waston, jika terjadi autokorelasi maka ditemukan problem autokorelasi. Dari hasil SPSS terhitung 1.860 dengan jumlah variabel bebas 2 maka $K-2$ dimana yang digunakan pada penelitian ini dalam table DW seperti berikut:

$Du = 1.5666$ sehingga dapat $4 - 1.5666 = 2.4334$

$Dl = 1.2837$ sehingga dapat $4 - 1.2837 = 2.7163$

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yakni dengan adanya hubungan linier antar variabel bebas didalam model regresi. Dalam regresi dapat diketahui adanya Multikolinearitas dengan memakai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF kurang dari 10 maka tingkat kolinearitas dapat ditoleransi

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandadizer Coeficients | | Standardized Coeficients | t | Collinearity Statistics | |
|---------------|---------------------------|------------|--------------------------|--------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | Tolerance | VIF |
| 1. (Constant) | 4.239 | 2.141 | | 1.980 | | |
| LDR | -.011 | .020 | -.124 | -.573 | .639 | 1.564 |
| DER | -.238 | .103 | -.500 | -2.308 | .639 | 1.56 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Model regresi dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance dibawah 1 dan nilai VIF dibawah 10. Dari hasil pengujian diatas nilai semua variabel berada dibawah 1 dan

nilai VIF dari semua variabel berada jauh dibawah 10. Maka model penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan terhadap model regresi, Wiyono (2011). Berdasarkan hasil gambar grafik *scatterplot* diatas dapat diketahui titik-titik menyebar secara merata secara acak diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, dan tidak membentuk pola tertentu, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi pantas untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Untuk menguji hubungan dari dua atau lebih variabel independen (*predictor*) dan satu variabel dependen peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Berikut hasil dari pengolahan data memperoleh persamaan regresi linier berganda yang menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandadizer Coeficients | | Standardized Coeficients |
|---------------|---------------------------|------------|--------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1. (Constant) | 4.239 | 2.141 | |
| LDR | -.011 | .020 | -.124 |
| DER | -.238 | .103 | -.500 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Model persamaan regresi ini dapat ditampilkan dari bentuk persamaan regresi *Unstandardized Coefficients* seperti berikut :

$$\hat{Y} = 4.239 - 0.011 - 0.238 + e_i$$

Uji Hipotesis

Pembahasan Hipotesis I

Pembahasan penelitian dari hipotesis I yang menyatakan jika Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien variabel ini ialah -0.573, sehingga dapat disimpulkan apabila pengaruh yang diberikan variabel Likuiditas(LDR) terhadap Kinerja Bank (ROA) ialah negatif. Hasil dari uji antara likuiditas terhadap kinerja bank(ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,571, yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Bank. Sehingga dapat disimpulkan apabila hipotesis dari hasil penelitian pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Return On Asset tidak diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar apapun jumlah dari LDR tidak akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil dari penelitian berpendapat sama dengan Fani Ramadanti,Wahyu Meiranto (2015), Irma Julita, Devi Istiana Astuti, Chrisyandi Wahyu.a,Prodi Mbt (2011), Sochib (2016) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh

signifikan terhadap ROA berbeda dengan pernyataan Oskar Loda, Harijanto Sabijono, Stanley K Walandow (2014), Ardiansyah (2013), Pandu (2008). Penemuan ini menunjukkan berapa pun jumlah LDR yang tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan bank untuk meningkatkan profit secara signifikan. Kemungkinan posisi LDR yang meningkat dapat memperbesar perolehan laba.

Pembahasan Hipotesis II

Dalam pembahasan hasil uji dari hipotesis II menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh Variabel Solvabilitas terhadap Kinerja Bank adalah positif. Hasil dari perhitungan regresi didapatkan nilai t sebesar -2.308 dengan nilai signifikansi 0.029 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0.029 < 0.05$ sehingga hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas mempengaruhi kinerja bank. Yang artinya solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan bank umum nasional. Penemuan ini menunjukkan jumlah DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diprosikan *Return On Assets*. Jumlah DER yang meningkat juga akan membuat keuntungan bank meningkat. Hal ini sependapat dengan Ni Kadek et al (2015) dan juga Ardiansyah (2013). Tetapi hasil penelitian ini tidak sependapat dengan, Sohib (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan (CFROA). Tingginya jumlah leverage memberikan potensi bagi bank umum dalam peningkatan pelayanan perbankan terutama dalam perpindahan kredit. Dengan peningkatan perolehan laba dari hasil bunga kredit yang telah dilakukan bank melalui perpindahan kredit. Mengingat kembali secara umum tugas bank dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana berupa pinjaman kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Bank. Sehingga dapat disimpulkan apabila hipotesis dari hasil penelitian pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak diterima. Sebesar apapun jumlah dari LDR tidak akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penemuan ini menunjukkan berapa pun jumlah LDR yang tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan bank untuk meningkatkan profit secara signifikan. Kemungkinan posisi LDR yang meningkat dapat memperbesar perolehan laba. Solvabilitas (*Debt Equity Ratio*) solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan bank umum nasional. Apabila nilai Solvabilitas meningkat maka Kinerja bank Umum Swasta Nasional akan meningkat juga. Tingginya jumlah leverage memberikan potensi bagi bank umum dalam peningkatan pelayanan perbankan terutama dalam perpindahan kredit. Dengan peningkatan perolehan laba dari hasil bunga kredit yang telah dilakukan bank melalui perpindahan kredit

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. M. H. dan A. H. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ardiansyah, 2013, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performance Loan*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Bank Pembangunan
- Budisantoso, T dan Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

- Fani Ramadanti.2015. *Analisis pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2011-2013)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro:Semarang
- Gitman, Lawrence J., 2003. *Principle of Managerial Finance, Ten edition, Pearson education, inc., United states*
https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia
- Idris. 2012. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Pandu, 2008, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di BEJ periode 2002-2007)*.
- Sochib, 2016, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*
- Sofyan Yamin, 2009, *SPSS Complete, Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Softwar SPSS*, Penerbit Salemba Infotek, Jakarta.
- Sugiarto dkk. 1999. *Pengantar Akuntansi I*. Penerbit Universitas Terbuka: Jakarta.
- Sugiyono.2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD)*. Bandung:Alfabeta
- Sumiati, Siti. (2009). *Analisis Pengaruh Car , Npl , Ldr , Nim , Dan Bopo Pada Bank Muamalat Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Syarif Hodayatullah : Jakarta.
- Surya Dharma, MPA., Ph.D, (2008) *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*: Jakarta
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisi kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan Smart PLS*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.